PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
dan 30 Juni 2025 /
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Period Ended June 30, 2026
and June 30, 2025

PT. PERMA PLASINDO, Tbk
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025 PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / *Name*	:	Hong Zhishan
Alamat kantor / *Office Address*	:	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23, Kelapa Gading Barat
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Perumahan Mediterania 2 Bukit Golf Hijau Jl. Palimanan No. 35 Bukit Sentul City, Bogor
No. Telepon / *Phone Number*	:	021 - 4507929
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name*	:	Lie Fonda
Alamat kantor / *Office Address*	:	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23, Kelapa Gading Barat
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Perumahan Gading Arcadia Blok P/16 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading,
No. Telepon / *Phone Number*	:	021 - 4507929
Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Perma Plasindo and its Subsidiaries' internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026 / July 29, *2026*

Hong Zhishan	**Lie Fonda**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Bantex · LYRA Germany Since 1806 · APLI Computer Labels · XYRON Laminating Machine · ELBA Burosysteme · PaPeO Boxes · LINEX Drawing Aids · PaPeO · Oxford

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 6	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	7	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 90	*Notes to the consolidated financial statements*

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,37,38	17.417.113.608	18.517.754.697	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,5,37,38	99.159.566.538	40.461.785.177	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2,6,37,38	69.729.021	1.228.737.610	*Other receivables*
Persediaan	2,7	121.039.191.483	135.492.681.274	*Inventories*
Beban dibayar di muka	8	3.748.488.454	686.933.255	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	4.955.738.943	3.104.394.715	*Prepaid taxes*
Uang muka - pihak ketiga	2,9	14.758.858.037	3.649.244.947	*Advances - third parties*
Total Aset Lancar		**261.148.686.084**	**203.141.531.675**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2,11	317.152.810.959	293.643.012.356	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	2,13	13.561.955.823	17.497.969.516	*Investment properties - net*
Aset takberwujud - neto	2,12	8.344.278	527.620.537	*Intangible assets - net*
Uang muka - pihak ketiga	2,9	1.015.646.782	19.638.104.994	*Advances - third parties*
Investasi saham	2,10,37,38	11.293.267.815	11.293.267.815	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	5.988.792.944	5.988.792.944	*Deferred tax assets - net*
Goodwill	2,14	11.812	11.812	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,19c	3.647.502.319	4.838.213.496	*Estimated claims for tax refund*
Uang jaminan	2,37,38	69.272.300	69.272.300	*Security deposits*
Total Aset Tidak Lancar		**352.737.605.032**	**353.496.265.770**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**613.886.291.116**	**556.637.797.445**	***TOTAL ASSETS***

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**30 Juni 2026 / *June 30, 2026***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,16,37,38	100.837.640.981	51.213.431.558	*Trade payables*
Utang lain-lain	2,17,37,38			*Other payables*
Pihak ketiga		107.911.421	36.619.396	*Third parties*
Pihak berelasi	36		129.809.842	*Related party*
Beban akrual	2,18,37,38	1.542.863.306	1.540.842.069	*Accrued expenses*
Utang pajak	19b	1.739.177.088	450.074.159	*Taxes payable*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,37,38			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	15	15.548.530.541	13.265.425.151	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**119.776.123.337**	**66.636.202.175**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,37,38			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	15	2.666.666.652	3.666.666.654	*Bank loans*
Utang lain - lain - pihak berelasi	16,36,37,38	55.000.000.000	55.000.000.000	*Other payables - related party*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19d	4.783.584.379	4.783.584.379	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	2,20	20.775.337.276	21.822.398.335	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**83.225.588.307**	**85.272.649.368**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**203.001.711.644**	**151.908.851.543**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar - 6.960.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.275.316.111 lembar saham	21	227.531.611.100	227.531.611.100	*Share capital - par value Rp 100 per share Authorized capital - 6,960,000,000 shares Issued and fully paid capital - 2,275,316,111 shares*
Tambahan modal disetor	22	39.563.808.753	39.563.808.753	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	2,25	172.784.384.135	172.965.372.325	*Other comprehensive income*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	23	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(29.494.334.763)	(36.088.101.014)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**410.885.469.225**	**404.472.691.164**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	2,26	(889.753)	256.254.738	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**410.884.579.472**	**404.728.945.902**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**613.886.291.116**	**556.637.797.445**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
PENDAPATAN NETO	2,27	**245.187.373.775**	**161.560.458.516**	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	**(185.131.119.968)**	**(117.888.809.526)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**60.056.253.807**	**43.671.648.990**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2,29	(23.170.059.868)	(15.873.245.418)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,30	(31.352.113.359)	(30.462.966.440)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya - neto	2,31	1.456.688.500	(567.452.650)	*Other operating expenses - net*
LABA (RUGI) USAHA		**6.990.769.080**	**(3.232.015.518)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan keuangan	32	39.946.147	37.898.010	*Finance income*
Biaya keuangan	33	(461.694.414)	(945.981.156)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**6.569.020.813**	**(4.140.098.664)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2	**-**	**-**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		**6.569.020.813**	**(4.140.098.664)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan revaluasi aset tetap	2,11	-	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	2,19d	-	-	*Income tax related to revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,20	-	-	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak penghasilan terkait	2,19d	-	-	*Related tax effect*
Perubahan bersih dalam nilai wajar instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI	2,25	-	-	*Net changes in fair value of equity instruments designated at FVOCI*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	25	(180.997.930)	(340.155.626)	*Exchange difference on financial statements translation*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**(180.997.930)**	**(340.155.626)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6.388.022.883**	**(4.480.254.290)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6.593.766.251	(3.744.743.293)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2,26	(24.745.438)	(395.355.371)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**6.569.020.813**	**(4.140.098.664)**	***TOTAL***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6.412.778.061	(3.984.356.437)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2,26	(24.755.178)	(495.897.853)	*Non-controlling interests*
TOTAL		**6.388.022.883**	**(4.480.254.290)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34			***PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Saham dasar		3,03	(1,72)	*Basic*
Saham dilusian		-	(1,72)	*Diluted*

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable To The Owners of The Parent Entity*								
				Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*					
	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025	**227.531.611.100**	**39.563.808.753**	**163.226.975.960**	**500.000.000**	**(16.021.922.014)**	**414.800.473.799**	**(1.782.586.787)**	**413.017.887.012**	***Balance as of January 1, 2025***
Dampak likuidasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	(348.437.484)	(348.437.484)	*Impact of liquidation of subsidiaries*
Kenaikan kepemilikan investasi saham	**-**	**-**	**-**	**-**	(1.315.439.481)	(1.315.439.481)	1.315.439.481	**-**	*Increase in stock investment ownership*
Perubahan kepentingan non-pengendali akibat pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.780.986.215	1.780.986.215	*Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	9.738.396.365	-	-	9.738.396.365	(153.515.579)	9.584.880.786	*Other comprehensive income for the year (Note 25)*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(18.750.739.519)	(18.750.739.519)	(555.631.108)	(19.306.370.627)	*Net loss for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**227.531.611.100**	**39.563.808.753**	**172.965.372.325**	**500.000.000**	**(36.088.101.014)**	**404.472.691.164**	**256.254.738**	**404.728.945.902**	***Balance as of December 31, 2025***
Perubahan kepentingan non-pengendali akibat pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(232.389.313)	(232.389.313)	*Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 25)	**-**	**-**	(180.988.190)	**-**	**-**	(180.988.190)	(9.740)	(180.997.930)	*Other comprehensive income for the year (Note 25)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.593.766.251	6.593.766.251	(24.745.438)	6.569.020.813	*Net income for the year*
Saldo 30 Juni 2026	**227.531.611.100**	**39.563.808.753**	**172.784.384.135**	**500.000.000**	**(29.494.334.763)**	**410.885.469.225**	**(889.753)**	**410.884.579.472**	***Balance as of June 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		187.727.092.414	165.634.477.899	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan keuangan	32	39.946.147	37.898.010	*Finance income received*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(47.408.673.005)	(43.453.289.005)	*Cash payments for operating expenses*
Pembayaran kepada pemasok		(132.163.033.746)	(118.275.361.207)	*Payment to suppliers*
Pembayaran pajak penghasilan badan		-	746.194.762	*Payment for income tax*
Pembayaran pajak final	31	(449.092.000)	(438.300.000)	*Payment for final tax*
Pembayaran biaya keuangan	33	(461.694.414)	(945.981.156)	*Finance cost paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**7.284.545.396**	**3.305.639.303**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	39.568.502	286.731.892	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11	(9.707.860.375)	(9.576.748.430)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi saham		-	(357.766.412)	*Proceeds from sale of investment in shares*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(9.668.291.873)**	**(9.6417.782.950)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	15	**1.283.105.388**	**10.887.868.258**	*Proceed of bank loans*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(1.100.641.089)**	**4.545.724.611**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	**18.517.754.697**	**9.843.658.509**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**17.417.113.608**	**14.389.383.120**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perma Plasindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 26 Juni 2025, terkait perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0175443, tanggal 4 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan holding.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui entitas anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ruhong Holding Pte. Ltd.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perma Plasindo Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company's establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 executed by Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., on June 26, 2025, regarding an increase in paid-in capital. The deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0175443, dated July 4, 2025.

Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. *Holding company activities.*
2. *Owned or leased real estate.*
3. *Head office activities.*
4. *Other management consultant activities.*
5. *Engineering and technical consulting activities related to it.*

The Company's main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its subsidiaries.

The Company begin their operation activities in 1992.

The Company's head office is located at St.West Raya Boulevard Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, North Jakarta.

The majority shareholder of the Company is Ruhong Holding Pte. Ltd.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Dewan Komisaris, Direktur, Komite Audit dan Karyawan / *b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Wang Zhongming	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Willianto Ismadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen		Hengky Taner		*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Chris Harijanto	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Hong Zhishan	:	*President Director*
Direktur	:	Lie Fonda	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hengky Taner	:	*Chairman*
Anggota	:	Zulpan	:	*Members*
	:	Annatasia W. Tantona	:	

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Perusahaan	12	13	*The Company*
Entitas Anak	492	494	*Subsidiaries*
Total	**504**	**507**	***Total***

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan / *c. Initial Public Offering of the Company*

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham serta harga penawaran Rp 138 per lembar saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500.000 lembar saham dengan harga pelaksaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500,000 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 lembar saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of subsidiaries which were consolidated into the Group's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan / *Location*	Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
		30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
PT Batara Indah	Bogor	99,9%	99,9%	239.289.269.945	194.358.003.773
PT Batara Indah Mulia	Batam	99,9%	99,9%	90.636.334	91.153.071
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99,9%	99,9%	180.871.945.628	132.817.770.604
PT Bino Digital Solusi*)	Bogor	-	55%	-	570.719.040
PT Solumitra Mandiri Abadi	Bogor	99,9%	99,9%	1.651.646.319	1.581.046.835
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*					
PT Batara Indah					
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	100%	100%	4.611.491.012	4.702.750.884

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Jenis usaha / *Type of business*	Tahun operasi / *Year of operation*
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*		
PT Batara Indah	Industri Alat Tulis / *Stationery Industry*	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat Tulis / *Stationery Industry*	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat Tulis / *Stationery Trade*	2014
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / *Trading of computers and computer equipment*	Belum beroperasi / *Not yet operation*
PT Solumitra Mandiri Abadi	Perdagangan Besar / *Wholesale Trade*	2025
Kepemilikan Tidak Langsung / *Indirect Ownership*		
PT Batara Indah		
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan Alat Tulis / *Stationery Trade*	1989

Pendirian Entitas Anak

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BIM.

Establishment of Subsidiaries

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 99,9% ownership in BIM.

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA")

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA") didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 11 Tanggal 11 Februari 2025 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012539.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 Februari 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di SMA.

Akuisisi Entitas Anak

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., in Jakarta, No. 26 dated March 29, 2021 regarding the increase in authorized capital and the increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0019666.AH.01.02 Year 2021 dated March 30, 2021.

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA")

PT Solumitra Mandiri Abadi ("SMA") was established based on Notarial Deed No. 11 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated February 11, 2025, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0012539.AH.01.01.YEAR 2025 dated February 17, 2025. The Company owns 99,9% ownership in SMA.

Acquisitions of Subsidiaries

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired shares in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Batara Indah ("BI") (lanjutan)

Nilai tercatat aset neto	35.002.798.451	
Harga pengalihan dibayar	(27.985.388.058)	
Kepentingan non pengendali	100.000	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 22)	**7.017.310.393**	

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BI.

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 29 September 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Oktober 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 55% di BDS.

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 72, 73 dan 74 tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham yang dimiliki (5.500.000 lembar saham) di PT Bino Digital Solusi kepada:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares
Kristanto Widjaja	3.800.000
PT Asta Nusantara Digital	1.150.000
PT SSCX Teknovasi Prima	550.000
Total	**5.500.000**

Berikut ini perhitungan keuntungan atas pengalihan saham tersebut:

Imbalan yang diterima	330.000.000
Nilai tercatat aset neto PT Bino Digital Solusi	284.031.382
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 32)	**45.968.618**

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Batara Indah ("BI") (continued)

The carrying value of the net assets		
Transfer price paid		
Non-controlling interest		
Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control (Note 22)		

Based on PSAK 338, the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control. The Company owns 99,9% ownership in BI.

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS was established based on Notarial Deed No. 32 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated September 29, 2022, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069316.AH.01.01.YEAR 2022 dated October 22, 2022. The Company owns 55% ownership in BDS.

Based on Notarial Deed No. 72, 73 and 74 dated January 26, 2026 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the Company has transferred all of its shares (5,500,000 shares) in PT Bino Digital Solusi to:

Shareholders
Kristanto Widjaja
PT Asta Nusantara Digital
PT SSCX Teknovasi Prima
Total

The following is the calculation of profits from the transfer of shares:

Cash received	
The carrying amount of the net assets of PT Bino Digital Solusi	
Gain on disposal of a subsidiary (Note 32)	

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on July 29, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share's and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and security deposits.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading,financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrument utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial assets, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspetasian (*"ECL"*) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah *ECL*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur *ECL* tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at revalued amount and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

		Tahun/ *Years*		
Bangunan	:	8-20	:	*Buildings*
Mesin	:	8-16	:	*Machinery*
Kendaraan	:	8	:	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	:	4	:	*Office equipment and supplies*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line and declining balance method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land, building and machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same loss, in which case the increase is credited to profit or asset which was previously recognized in profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of related assets.

The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The Group's investment property in building is depreciated using declining balance method based on the estimated useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  ii). Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;

  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangkapendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.

(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang fisik diakui ketika kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya dianggap sebagai saat barang dikirim dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gedung yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from building leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan."

(ii) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Foreign Currency Transaction and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

(ii) Functional and Presentation Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782	*1 United States Dollar (USD)*
1 Yuan China (CNY)	2.629	2.401	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Ringgit Malaysia (RM)	4.392	4.144	*1 Malaysian Ringgit (RM)*
1 Euro Eropa (EUR)	20.360	19.753	*1 European Euro (EUR)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on applied PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", the tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak / SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital. The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Entitas diperkenankan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan. Jika pengukuran kembali dilakukan, aset dan liabilitas pengampunan pajak direklasifikasi dari penyajian secara terpisah dan disajikan dalam pos aset dan liabilitas yang serupa.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

The measurement after initial recognition and derecognition of tax amnesty assets and liabilities is referred to relevant SAK in accordance with the respective characteristics of the assets and liabilities. Entities are allowed to remeasure tax amnesty assets and liabilities at fair value in accordance with the relevant SAK at SKPP date. The difference in value of remeasurement with the carrying amount of tax amnesty assets and liabilities recognized previously is adjusted in paid-in capital.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The offsetting between tax amnesty assets and liabilities can not be done. If remeasurements are made, tax amnesty assets and liabilities are reclassified from the separate presentation and presented in similar account of assets and liabilities.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Grup kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Group issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statement.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables are disclosed in Note 5 and Note 6 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line and declining balance basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	122.500.000	198.373.181	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	14.048.349.178	15.813.313.301	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	172.016.543	264.455.765	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104.814.944	5.648.828	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.101.552	800.352	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Tbk	82.274.662	26.102.779	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	37.426.193	2.644.143	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.875.584	43.665.238	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.130.688	1.067.020	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	31.112.309	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.153.445.488	519.806.215	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	-	94.481.821	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	78.178.776	16.283.745	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	15.794.613.608	16.819.381.516	*Sub-total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**17.417.113.608**	**18.517.754.697**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,75% dan 3,5%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits have interest rate of 2.75% and 3.5% per year, respectively.

Deposito berjangka di PT Bank Central Asia adalah atas sisa penggunaan dana IPO yang belum terealisasi penggunaannya.

Time deposits at PT Bank Central Asia represent the remaining IPO proceeds that have not yet been utilized.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan pinjaman atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no restricted cash and cash equivalents, pledged as collateral for loans or were any placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Deli Group Indonesia	29.603.675.680	813.856.500	*PT Deli Group Indonesia*
PT BYD Auto Indonesia	11.247.150.082	198.469.743	*PT BYD Auto Indonesia*
Deli Vietnam Development Co., Ltd.	9.699.344.652	676.410.335	*Deli Vietnam Development Co., Ltd.*
PT Gramedia Asri Media	4.280.762.331	2.825.205.535	*PT Gramedia Asri Media*
Deli E-Commerce (Thailand) Co., Ltd.	2.569.916.204	2.805.139.662	*Deli E-Commerce (Thailand) Co., Ltd.*
LDC Stationery Pty. Ltd.	2.488.605.197	2.488.605.197	*LDC Stationery Pty. Ltd.*
Contemporary Amperex Technology Ind	1.691.791.027	57.615.327	*Contemporary Amperex Technology Ind*
Yuen Uy Enterprises Inc.	1.633.965.982	737.317.873	*Yuen Uy Enterprises Inc.*
Interham S.A.S	1.530.552.336	1.345.973.459	*Interham S.A.S*
CV Bino Arsitama	1.260.671.182	1.365.250.422	*CV Bino Arsitama*
PT Mestika Makmur Persada Jaya	1.133.076.368	276.226.877	*PT Mestika Makmur Persada Jaya*
Ningbo Deli Import & Export Co., Ltd.	1.062.226.530	-	*Ningbo Deli Import & Export Co., Ltd.*
CV Pelita Kasih Mulia	924.886.497	749.473.742	*CV Pelita Kasih Mulia*
Ardiansyah	914.229.050	-	*Ardiansyah*
CV Karya Indah Estaindo	773.130.435	899.323.115	*CV Karya Indah Estaindo*
PT Jingga Unggul Lohjinawi	737.175.530	449.399.808	*PT Jingga Unggul Lohjinawi*
PT Dexin Steel Indonesia	665.110.640	-	*PT Dexin Steel Indonesia*
PT Gading Murni	633.012.049	540.359.008	*PT Gading Murni*
CV ACE	574.933.250	137.886.010	*CV ACE*
CV Agung Tirta Kencana	551.783.500	791.269.250	*CV Agung Tirta Kencana*
Hamelin GMBH	544.774.121	309.191.568	*Hamelin GMBH*
Toko Amanah	522.601.577	451.307.697	*Toko Amanah*
PT Mulia Makmur Lestari	420.817.325	165.153.357	*PT Mulia Makmur Lestari*
Toko Sinar Stationery Cibinong	327.301.750	1.729.390.360	*Toko Sinar Stationery Cibinong*
Bantex South Africa Pty. Ltd.	-	2.048.641.337	*Bantex South Africa Pty. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	26.816.519.794	22.048.765.546	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub-total	102.608.013.089	43.910.231.728	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.448.446.551)	(3.448.446.551)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**99.159.566.538**	**40.461.785.177**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah	80.319.181.622	32.439.337.539	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15.950.836.547	803.695.569	*United State Dollar*
Yuan China	2.186.184.177	737.317.873	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	703.364.192	6.481.434.196	*Malaysian Ringgit*
Total	**99.159.566.538**	**40.461.785.177**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	88.663.030.745	23.886.877.332	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	704.680.158	11.868.610.144	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	2.190.595.637	5.437.323.543	*Between 31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.376.643.345	593.558.793	*Between 61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.673.063.204	2.123.861.916	*More than 90 days*
Sub-total	102.608.013.089	43.910.231.728	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.448.446.551)	(3.448.446.551)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**99.159.566.538**	**40.461.785.177**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the Group's provision for impairment loss on trade receivables are as follows:*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.448.446.551	3.588.140.458	*Beginning balance*
Pemulihan (Catatan 32)	-	(139.693.907)	*Recovery (Note 32)*
Saldo akhir	**3.448.446.551**	**3.448.446.551**	***Ending balance***

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang karyawan	62.433.171	1.168.894.197	*Due from employee*
Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	-	2.907.000.000	*Bino Digital Solutions Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	7.295.850	59.843.413	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-total	69.729.021	4.135.737.610	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(2.907.000.000)	*Less allowance for impairment loss*
Total	**69.729.021**	**1.228.737.610**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.

Other receivables represent receivables arising from operations other than merchandise sales, which are expected to be settled within one year.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other receivables were not pledged as collateral on loans.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so no impairment of the receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Bahan baku (Catatan 29)	23.769.387.899	29.058.919.307	*Raw materials (Note 29)*
Barang dalam proses (Catatan 29)	14.126.525.684	13.184.053.333	*Work-in-process (Note 29)*
Barang jadi *(bantex)* (Catatan 29)	83.143.277.900	93.249.708.634	*Finished goods (bantex) (Note 29)*
Total	**121.039.191.483**	**135.492.681.274**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.646.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 126,646,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar Rp 72.342.997.498 dan Rp 99.653.139.761 (Catatan 28).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories recognized as expenses amounted to Rp 72,342,997,498 and Rp 99,653,139,761, respectively (Note 28).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat persediaan yang dijaminkan pada utang bank (Catatan 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 20253, part of inventories were pledged as collateral on bank loans (Note 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of June 30, 2026 December 31, 2025, therefore no provision for impairment was provided.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Asuransi	68.872.473	252.914.827	*Insurance*
Sewa	771.970.676	70.619.014	*Rent*
Lainnya	2.907.645.305	363.399.414	*Others*
Total	**3.748.488.454**	**686.933.255**	***Total***

9. UANG MUKA - PIHAK KETIGA / *9. ADVANCES - THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advances to third parties suppliers with the following details:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Jangka pendek:			*Short-term:*
Pembelian barang jadi	14.758.858.037	2.436.078.926	*Purchase of finished goods*
Pembelian bahan baku	-	1.213.166.021	*Purchase of raw materials*
Sub-total	14.758.858.037	3.649.244.947	*Sub-total*
Jangka panjang:			*Long-term:*
Pembelian aset tetap	1.015.646.782	10.368.710.826	*Purchase of fixed assets*
Uang muka pembangunan kantor	-	9.269.394.168	*Advances for office development*
Sub-total	1.015.646.782	19.638.104.994	*Sub-total*
Total	**15.774.504.819**	**23.287.349.941**	***Total***

10. INVESTASI SAHAM / *10. INVESTMENT IN SHARES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:*
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.293.267.815	11.293.267.815	*Hamelin Brands Pty. Ltd.*
Total	**11.293.267.815**	**11.293.267.815**	***Total***

Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Grup memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 11.293.267.815 setara dengan 16,5% kepemilikan.

Per tanggal 30 Juni 2026, manajemen telah menilai bahwa tidak ada perubahan signifikan dalam kondisi pasar atau kinerja entitas yang diinvestasikan yang akan secara material memengaruhi nilai wajar investasi. Oleh karena itu, Grup telah menetapkan bahwa nilai tercatat per tanggal 31 Desember 2025 mendekati nilai wajarnya per tanggal 30 Juni 2026.

Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:

The Group has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 11,293,267,815, equivalent to 16.5% ownership.

As of June 30, 2026, management has assessed that there were no significant changes in market conditions or the investee's performance that would materially affect the fair value of the investment. Accordingly, the Group has determined that the carrying amount as of December 31, 2025 approximates its fair value as of June 30, 2026.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*								
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi / *Translation adjustment***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Penyesuaian revaluasi / *Revaluation adjustments***	**Revaluasi aset tetap / *Fixed assets revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi									***Revaluation Value***
Tanah	186.607.420.000	-	-	-	-	-	-	186.607.420.000	*Land*
Bangunan	50.473.357.824	284.881.163	-	-	13.850.100.410	-	-	64.608.339.397	*Buildings*
Mesin	58.815.620.889	15.733.107.219	34.767.610	-	-	-	-	74.513.960.498	*Machinery*
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan									
Langsung									*Direct Ownership*
Kendaraan	13.808.028.875	-	119.618.000	27.207.739	-	-	-	13.715.618.614	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.970.019.211	411.680.940	1.499.000	75.083.924	-	-	-	14.455.285.075	*Office equipment and supplies*
Aset hak-guna									*Right-of-use assets*
Bangunan	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**324.674.446.799**	**16.429.669.322**	**155.884.610**	**102.291.663**	**13.850.100.410**	**-**	**-**	**354.900.623.584**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung									*Direct Ownership*
Bangunan	1.814.994.281	1.411.625.232	-	-	752.141.293	-	-	3.978.760.806	*Buildings*
Kendaraan	11.932.199.338	388.825.114	100.957.489	27.207.235	-	-	-	12.247.274.198	*Vehicles*
Mesin	6.336.499.112	3.462.038.894	8.144.532	-	-	-	-	9.790.393.474	*Machinery*
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.847.741.712	532.634.750	1.198.422	52.206.107	-	-	-	11.431.384.147	*Office equipment and supplies*
Aset hak-guna									*Right-of-use assets*
Bangunan	100.000.000	200.000.000	-	-	-	-	-	300.000.000	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**31.031.434.443**	**5.995.123.990**	**110.300.443**	**79.413.342**	**752.141.293**	**-**	**-**	**37.747.812.625**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**293.643.012.356**							**317.152.810.959**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*								
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi / *Translation adjustment***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Penyesuaian revaluasi / *Revaluation adjustments***	**Revaluasi aset tetap / *Fixed assets revaluation***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi									***Revaluation Value***
Tanah	186.744.481.599	-	-	-	(8.008.512.000)	-	7.871.450.401	186.607.420.000	*Land*
Bangunan	56.621.599.646	-	(275.390.480)	-	(2.074.607.137)	(8.517.886.785)	4.719.642.580	50.473.357.824	*Buildings*
Mesin	62.526.709.771	14.472.911.278	(5.112.354.690)	-	-	(10.077.739.947)	(2.993.905.523)	58.815.620.889	*Machinery*
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan langsung									*Direct Ownership*
Kendaraan	12.897.247.471	1.091.645.670	(238.617.999)	57.753.733	-	-	-	13.808.028.875	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.070.912.266	1.663.991.121	(2.886.544.433)	121.660.257	-	-	-	13.970.019.211	*Office equipment and supplies*
Aset hak-guna									*Right-of-use assets*
Bangunan	-	1.000.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000.000	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**333.860.950.753**	**18.228.548.069**	**(8.512.907.602)**	**179.413.990**	**(10.083.119.137)**	**(18.595.626.732)**	**9.597.187.458**	**324.674.446.799**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung									*Direct Ownership*
Bangunan	7.584.427.015	3.023.844.532	(275.390.481)	-	-	(8.517.886.785)	-	1.814.994.281	*Buildings*
Kendaraan	11.200.388.532	912.676.142	(238.617.999)	57.752.663	-	-	-	11.932.199.338	*Vehicles*
Mesin	14.647.871.194	4.526.589.198	(2.760.221.344)	-	-	(10.077.739.936)	-	6.336.499.112	*Machinery*
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.836.841.290	1.714.040.522	(2.810.501.630)	107.361.530	-	-	-	10.847.741.712	*Office equipment and supplies*
Aset hak-guna									*Right-of-use assets*
Bangunan	-	100.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**45.269.528.031**	**10.277.150.394**	**(6.084.731.454)**	**165.114.193**	**-**	**(18.595.626.721)**	**-**	**31.031.434.443**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**288.591.422.722**							**293.643.012.356**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3.592.502.239	4.968.874.968	*Cost of revenue (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.311.307.629	5.308.275.426	*General and administrative expenses (Note 30)*
Total	**5.903.809.868**	**10.277.150.394**	***Total***

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026			
	Penjualan Aset Tetap / *Sale of Fixed Assets*	**Penghapusan Aset Tetap / *Write-off of Fixed Assets***	**Total / *Total***	
Hasil penjualan	39.568.502	-	39.568.502	*Proceeds from sale*
Harga perolehan	144.130.000	-	144.130.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(105.494.125)	-	(105.494.125)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	38.635.875	-	38.635.875	*Book value*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 31)	**932.627**	**-**	**932.627**	***Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets (Note 31)***

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Penjualan Aset Tetap / *Sale of Fixed Assets*	**Penghapusan Aset Tetap / *Write-off of Fixed Assets***	**Total / *Total***	
Hasil penjualan	302.844.855	-	302.844.855	*Proceeds from sale*
Harga perolehan	8.512.907.602	-	8.512.907.602	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(6.084.731.454)	-	(6.084.731.454)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	2.428.176.148	-	2.428.176.148	*Book value*
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	**(2.125.331.293)**	**-**	**(2.125.331.293)**	***Loss on sale and disposal of fixed assets***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa mesin, kendaraan, peralatan kantor dan bangunan (beserta properti investasi) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 151.854.094.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, machineries, vehicles, office equipment and buildings (including property investment) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 151,854,094,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. Revaluasi aset tetap berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilaian aset tertanggal 3 Februari 2026.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 31, 2025. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. The revaluation of fixed assets is effective on December 31, 2025 based on the asset valuation report dated February 3, 2026.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap telah direklasifikasi ke ke aset tetap tanah di bawah aset tetap, karena manajemen telah menilai bahwa kendali atas tanah telah diperoleh. Jumlah terkait telah dimasukkan dalam revaluasi penilai independen (KJPP). Hingga 31 Desember 2025, pengalihan sertifikat tanah masih dalam proses.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto bangunan dan mesin nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 7.693.509.371.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Advances for the acquisition of fixed assets have been reclassified to land under fixed assets, as management has assessed that control over the land has been obtained. The related amounts have been included in the independent valuer's (KJPP) revaluation. As of December 31, 2025, the transfer of land certificates is still in process.

Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of buildings and machinery, the net value of which is restated in the amount of the asset revaluation. The increase in the carrying amount as a result of the valuation of the fixed assets was recognized in the "Surplus Revaluation of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounting to Rp 7,693,509,371.

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

Jenis	Nilai Pasar / *Market Value*	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / *Book Value Before Revaluation*	Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	*Types*
Tanah	195.982.332.000	188.110.881.599	7.871.450.401	*Land*
Bangunan	49.882.630.000	45.162.987.420	4.719.642.580	*Building*
Mesin	22.937.500.000	25.931.405.523	(2.993.905.523)	*Machinery*
Total	**268.802.462.000**	**259.205.274.542**	**9.597.187.458**	***Total***

Aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Bekasi, Banten, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor sedangkan mesin hanya berlokasi di Bogor dan Gresik.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 16.063.763.259 dan Rp 15.621.636.329.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15).

Fixed assets in the form of land and buildings are located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Bekasi, Banten, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor while machineries are only located in Bogor and Gresik.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2026 up to 2044 that are renewable/extendable.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 16,063,763,259 and Rp 15,621,636,329 respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (continued)

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi / Translation *adjustments***	**Surplus Revaluasi / *Surplus Revaluations***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Situs web	780.000.000		780.000.000	-	-	-	*Website*
Perangkat lunak	78.730.585	-		4.719.220	-	83.449.805	*Software*
Total Biaya Perolehan	**858.730.585**	**-**	780.000.000	**-**	**-**	**83.449.805**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amortization***
Situs Web	268.125.000	-	268.125.000	-	-	-	*Website*
Perangkat lunak	62.985.048	8.198.522	-	3.921.957	-	75.105.527	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**331.110.048**	8.198.522	268.125.000	3.921.957	**-**	**75.105.527**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**527.620.537**					**8.344.278**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi / Translation *adjustments***	**Surplus Revaluasi / *Surplus Revaluations***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Perangkat lunak	780.000.000					780.000.000	*Software*
Situs web	68.713.120			10.017.465		78.730.585	*Website*
Total Biaya Perolehan	**848.713.120**					**858.730.585**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	97.500.000	170.625.000		-	-	268.125.000	*Software*
Situs web	41.228.234	14.639.314		7.117.500	-	62.985.048	*Website*
Total Akumulasi Amortisasi	**138.728.234**	**185.264.314**	**-**	**7.117.500**	**-**	**331.110.048**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**709.984.886**					**527.620.537**	***Net Book Value***

Penurunan saldo aset takberwujud - neto yang signifikan disebabkan oleh pelepasan entitas anak, PT Bino Digital Solusi, pada Januari 2026. Dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak tersebut, aset takberwujud yang sebelumnya dikonsolidasikan, tidak lagi diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

The significant decrease in the net intangible assets balance was due to the disposal of the subsidiary, PT Bino Digital Solusi, in January 2026. Following the loss of control over the subsidiary, the intangible assets that were previously consolidated are no longer recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	30 Juni 2026 / *June 30,* 2026						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Penyesuaian revaluasi / *Revaluation adjustments***	**Surplus Revaluasi / *Surplus Revaluations***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	10.956.800.000	-	-	-	-	10.956.800.000	*Land*
Bangunan	7.209.666.087	-	(4.604.510.264)	-	-	2.605.155.823	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**18.166.466.087**	**-**	**(4.604.510.264)**	**-**	**-**	**13.561.955.823**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	668.496.571	198.762.876	(867.259.447)	-	-	-	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**668.496.571**	**198.762.876**	**(867.259.447)**	**-**	**-**	**-**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**17.497.969.516**					**13.561.955.823**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Penyesuaian revaluasi / *Revaluation adjustments***	**Surplus Revaluasi / *Surplus Revaluations***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	773.237.401	-	9.374.912.000	-	808.650.599	10.956.800.000	*Land*
Bangunan	5.233.747.778	-	2.074.607.137	(5.205.575)	(93.483.253)	7.209.666.087	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**6.006.985.179**	**-**	**11.449.519.137**	**(5.205.575)**	**715.167.346**	**18.166.466.087**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	449.338.906	224.363.240	-	(5.205.575)	-	668.496.571	*Buildings*
Total Akumulasi Penyusutan	**449.338.906**	**224.363.240**	**-**	**(5.205.575)**	**-**	**668.496.571**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**5.557.646.273**					**17.497.969.516**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh beban penyusutan dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30).

For the year ended December 31, 2025, all depreciation expense was charged to general and administrative expenses (Note 30).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi berupa bangunan (beserta aset tetap) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 151.854.094.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, investment property in the buildings (including fixed assets) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 151,854,094,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Rincian keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of net gain (loss) arising from the investment properties are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pendapatan sewa (Catatan 27 dan Catatan 31)	350.440.000	316.160.000	*Rental income (Note 27 and Note 31)*
Beban usaha langsung (Catatan 30)	-	(224.363.240)	*Direct operating expenses (Note 30)*
Keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi	**350.440.000**	**91.796.760**	***Net gain (loss) arising from investment properties***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2026 up to 2044 that are renewable/extendable.

Grup melakukan penilaian properti investasi untuk tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. Revaluasi property investasi berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilaian aset tertanggal 3 Februari 2026.

The Group conducted investment properties appraisal for the land and building on December 31, 2025. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan. The revaluation of property investment is effective on December 31, 2025 based on the asset valuation report dated February 3, 2026.

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 20 tanggal 27 April 2026 antara Perusahaan dengan PT Deli Indonesia Office Technology ("DIOT"), sepakat membuat perjanjian sewa menyewa dengan klausul sebagai berikut:

1. Objek sewa yang dimaksud dalam perjanjian ini ialah Bangunan yang terletak di Jl. Olympic Raya Blok A8, Kawasan Industri Sentul, Kelurahan Leuwinutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor
2. Luas Area Bangunan dan Luas Tanah yang disewakan sebesar 2.560 m^2 termasuk fasilitas listrik, line jaringan telepon, air, gardu listrik, panel induk dan ruang satpam
3. Perusahaan menerangkan bahwa bangunan dimaksud adalah miliknya dan berkenan untuk disewakan kepada DIOT.
4. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, terhitung mulai 1 Januari 2026 dan berakhir 31 Desember 2030.

Based on the building lease agreement No. 20 dated April 27, 2026, between the Company and PT Deli Indonesia Office Technology ("DIOT"), the Company has agreed to enter into a lease agreement with the following clauses:

1. *The rental object referred to in this agreement is the building located at Jl. Olympic Raya Block A8, Sentul Industrial Area, Leuwinutug Village, Citeureup District, Bogor Regency.*
2. *The building area and land area for rent are 2,560 m^2 including electricity facilities, telephone network lines, water, electricity substation, main panel and security guard room.*
3. *The company stated that the building in question was its property and it was willing to rent it to DIOT.*
4. *This rental agreement is valid for 5 (five) years, starting from January 1, 2026 and ending on December 31, 2030.*

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

Surplus revaluation of investment properties is summarized as follows:

Jenis	Nilai Pasar / *Market Value*	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / *Book Value Before Revaluation*	Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	*Types*
Tanah	1.581.888.000	773.237.401	808.650.599	*Land*
Bangunan	386.750.000	480.233.253	(93.483.253)	*Building*
Total	**1.968.638.000**	**1.253.470.654**	**715.167.346**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Mutasi *goodwill* milik Grup adalah sebagai berikut:

The Group's goodwill movements are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	252.755.871	252.755.871	*Beginning balance*
Pelepasan entitas anak - APLI	(252.744.059)	(252.744.059)	*Disposal of subsidiary entities - APLI*
Saldo akhir	**11.812**	**11.812**	***Ending balance***

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk *goodwill* grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

Pada tahun 2025, goodwill sebesar Rp 252.755.871 seluruhnya dihapuskan berkenaan dengan berakhirnya status badan hukum APLI. Sisa goodwill sebesar Rp 11.812 adalah dari akuisisi entitas anak milik PT Batara Indah.

In 2025, goodwill amounting to Rp 252,755,871 was fully impaired following the termination of APLI's legal entity status. The remaining goodwill of Rp 11,812 relates to the acquisition of a subsidiary owned by PT Batara Indah.

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk	14.765.171.999	13.028.351.752	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	3.450.025.194	3.903.740.053	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Total	**18.215.197.193**	**16.932.091.805**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Less the position due within one year*
PT Bank Central Asia Tbk	(12.098.505.347)	(9.361.685.098)	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	(3.450.025.194)	(3.903.740.053)	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Utang bank jangka panjang	**2.666.666.652**	**3.666.666.654**	***Long-term bank loan***

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No.02827 tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

Based on the Notice of Term Extension ("SPPJ") No. 02827 dated October 10, 2025, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The facility provided is as follows:

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

I.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal / *Local Credit*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 1.000.000.000	*Plafond*
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 September 2026/ *Maturity date September 11, 2026*	*Time period*
	Suku bunga	7,75% per tahun / *7.75% per year*	*Interest rate*

Agunan Kredit

a. Agunan untuk meng-*cover* seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Batara Indah.

   1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) terletak di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor sesuai 4 SHGB No. 39, 40, 56, dan 67 atas nama Perusahaan (Catatan 11).

b. Agunan untuk meng-*cover* seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati

   1) 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) terletak di Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya sesuai 1 SHGB No. 1115 atas nama Perusahaan (Catatan 11).
   2) 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) di Kawasan Industri Candi, Jl. Kawasan Industri Blok 11 A.3, Semarang sesuai 2 SHGB No. 781 dan 784 atas nama Perusahaan (Catatan 11).
   3) Persediaan barang minimal sebesar Rp 6.000.000.000 atas nama PT Bino Mitra Sejati.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat sebelum penandatanganan perjanjian kredit atau penarikan fasilitas kredit

   Menyerahkan Laporan Penjualan/Pembelian tahun 2023 dan periode Januari - April 2024 atas nama PT Batara Indah dan PT Bino Mitra Sejati yang telah ditandatangani dan dibubuhkan stempel Perusahaan (sesuai dengan data yang diberikan pada saat pengolahan).

b. Syarat Khusus

   PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati dan Perusahaan, dibuatkan klausula *Jointly and Severally Liable Borrowers*. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* tesebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA dan akan dilakukan reviu ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Credit Collateral

a. Collateral to cover all facilities of the Company and PT Batara Indah.

   1 unit of building land (office, factory and warehouse) located in Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor as per 4 SHGB No. 39, 40, 56, and 67 under the name of the Company (Note 11).

b. Collateral to cover all facilities of the Company and PT Bino Mitra Sejati

   1) 1 unit of building land (office and warehouse) located at Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya as per 1 SHGB No. 1115 under the name of the Company (Note 11).
   2) 1 unit of building land (office and warehouse) in Candi Industrial Estate, Jl. Industrial Estate Block 11 A.3, Semarang as per 2 SHGB No. 781 and 784 under the name of the Company (Note 11).
   3) Minimum inventory of Rp 6,000,000,000 in the name of PT Bino Mitra Sejati.

These facilities have the following requirements:

a. Conditions before signing the credit agreement or withdrawing the credit facility

   Submit Sales/Purchase Reports for the year 2023 and the period January - April 2024 on behalf of PT Batara Indah and PT Bino Mitra Sejati which have been signed and stamped by the Company (in accordance with the data provided during processing).

b. Conditions for jointly and several borrowers:

   PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati and the Company have a Jointly and Severally Liable Borrowers clause. If one of the Debtors included in the Jointly and Severally Liable Borrowers will repay the entire credit facility, written approval must be requested from BCA, and a review will be conducted for all existing credit facilities.

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut (lanjutan):

c. Syarat Agunan

1) Seluruh agunan tetap dibuat saling mengikat untuk meng-*cover* seluruh fasilitas atas nama PT Batara Indah, Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati.
2) Debitur menyerahkan pembaharuan daftar persediaan barang atas nama PT Bino Mitra Sejati (bukan *bad goods* dan *slow moving products*) yang diagunkan ke BCA minimal sebesar Rp 6.000.000.000 setiap 6 (enam) bulan sekali yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan dibubuhi cap perusahaan.
3) Asuransi, penilaian ulang, dan peninjauan seluruh agunan sesuai ketentuan di BCA.
4) Agunan yang disewakan mengacu pada ketentuan BCA.

d. Syarat Khusus Perusahaan

1) Selama fasilitas kredit di BCA belum lunas, maka Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila:
   - Terdapat pembagian dividen.
   - Terdapat penambahan pinjaman dari bank, *leasing,* maupun lembaga keuangan lainnya.
2) Perusahaan harus menyerahkan pembaharuan daftar tanah bangunan yang dimiliki Perusahaan setiap tahun.

15. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These facilities have the following requirements (continued):

c. Collateral Terms

1) All fixed collateral is made mutually binding to cover the entire facility on behalf of PT Batara Indah, the Company and PT Bino Mitra Sejati.
2) The debtor submits an updated inventory list of goods in the name of PT Bino Mitra Sejati (excluded bad goods and slow moving products) pledged to BCA at a minimum of Rp 6,000,000,000 every 6 (six) months signed by the authorized party and affixed with the company seal.
3) Insurance, reassessment, and review of all collateral in accordance with BCA regulations.
4) Collateral that is leased refers to BCA provisions.

d. Special requirements for the Company

1) As long as the credit facility at BCA has not been paid off, the Company must notify BCA in writing if:
   - *There is a dividend distribution.*
   - *There are additional loans from banks, leasing, or other financial institutions.*
2) The Company must submit an updated list of land and buildings owned by the Company every year.

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

PT Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) / ***PT Batara Indah ("BI") (Subsidiary)***

PT Bank Central Asia Tbk / ***PT Bank Central Asia Tbk***

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk	11.471.525.182	9.682.892.441	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Less the position due within one year:*
Kredit Investasi	(2.000.000.004)	(2.000.000.004)	*Investment Credit*
Kredit Lokal (K/L) (USD)	(6.804.858.526)	(4.016.225.783)	*Local Credit (K/L) (USD)*
Utang bank jangka panjang	**2.666.666.652**	**3.666.666.654**	***Long-term bank loan***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1308/W09-ADM/2009 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 02825 pada tanggal 9 Oktober 2025, rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. 1308 / W09-ADM / 2009 dated April 18, 2008 and extended by the Notification Letter for Extension of Term ("SPPJ") No. 02825 on October 9, 2025, the following are the details of credit facilities:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / *Local Credit (K/L) I*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 15.000.000.000	*Plafond*
	Jatuh tempo	11 September 2026 / *September 11, 2026*	*Maturity date*
	Suku bunga	7,75 % per tahun / *7,75 % per year*	*Interest rate*
	Provisi	0,5 % per tahun / *0.5 % per year*	*Provision*
II.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / *Local Credit II (K/L) I*	*Credit Facility*
	Plafond	USD 400.000	*Plafond*
	Jatuh tempo	11 September 2026 / *September 11, 2026*	*Maturity date*
	Suku bunga	5,5 % per tahun / *5.5 % per year*	*Interest rate*
	Provisi	0,5 % per tahun / *0.5 % per year*	*Provision*
III.	Fasilitas kredit	*Time Loan Revolving*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 10.000.000.000	*Plafond*
	Jatuh tempo	11 September 2026 / *September 11, 2026*	*Maturity date*
	Suku bunga	7,75 % per tahun / *7,75 % per year*	*Interest rate*
	Provisi	0,5 % per tahun / *0.5 % per year*	*Provision*
IV.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi / *Investment Credit*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 10.000.000.000	*Plafond*
	Jangka waktu	5 tahun tanpa Grace Periode (November 2023 - Oktober 2028) / *5 years without Grace Period (November 2023 - October 2028)*	*Maturity date*
	Suku bunga	7,75 % per tahun / *7.75 % per year*	*Interest rate*
	Provisi	0,5% sekali pungut / *0,5% per charge*	*Provision*

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo Tbk (Catatan 11).

The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo Tbk (Note 11).

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
4. Apabila Debitur berbentuk badan:
   - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
   - Mengubah status kelembagaan;
   - Membagikan deviden;
   - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, BI telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

15. BANK LOANS (continued)

PT Batara Indah ("BI") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. *Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;*
2. *Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;*
3. *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
4. *If the Debtor is in the form of a body:*
   - *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;*
   - *Changing institutional status;*
   - *Distribute dividends;*
   - *Change the composition of the management and shareholders.*
5. *If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.*

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, BI had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary)

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Bank Sinarmas Tbk	3.450.025.194	3.903.740.053	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.293.646.817	3.345.459.311	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**6.743.672.011**	**7.249.199.364**	***Total***

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 Juni 2013, BMS memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 02826 tanggal 9 Oktober 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. 063-0311-2013-000 dated June 13, 2013, the BMS has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a Notice of Loan Maturity Extension ("SPPJ") No. 02826 dated October 9, 2025 with the following details:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / *Local Credit (K/L)*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 16.000.000.000	*Plafond*
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 September 2026 / *Maturity date September 11, 2026*	*Time period*
	Suku Bunga	7,75 % per tahun / *7.75 % per year*	*Interest rate*
II.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / *Local Credit (K/L)*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 5.000.000.000	*Plafond*
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 September 2026 / *Maturity date September 11, 2026*	*Time period*
	Suku Bunga	7,75 % per tahun / *7.75 % per year*	*Interest rate*
III.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / *Local Credit (K/L)*	*Credit Facility*
	Plafond	USD 200.000	*Plafond*
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 September 2026 / *Maturity date September 11, 2026*	*Time period*
	Suku Bunga	5,5 % per tahun / *5.5 % per year*	*Interest rate*

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115 / Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama Perusahaan) (Catatan 11).

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of the Company) (Note 11).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

Selama BMS belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, BMS tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

As long as the BMS has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, BMS is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BMS kepada pihak lain;

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of BMS to other parties;

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)

Selama BMS belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, BMS tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA (lanjutan):

2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila BMS berbentuk badan:
   - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
   - Mengubah status kelembagaan;
   - Membagikan dividen;

   Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.032/01-2026/DIR2-COMM tanggal 15 Januari 2026 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 002-Comm.Banking/P-04/DLI/2026 tanggal 26 Januari 2026, BMS memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)

As long as the BMS has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, BMS is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA (continued):

2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the BMS is in the form of a body:
   - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
   - Changing institutional status;
   - Distribute dividends;

   Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.032/01-2026/DIR2-COMM dated January 15, 2026, and the Addendum to Credit Agreement No. 002-Comm.Banking/P-04/DLI/2026 dated January 26, 2026, BMS obtained credit facilities from the following details:

I.	Fasilitas kredit	*Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF")* (*Revolving Uncommitted*)	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 6.000.000.000	*Plafond*
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2027 / *Maturity date January 31, 2027*	*Time period*
	Suku Bunga	8,75 - 9,25 % per tahun / *8.75 - 9.25 % per year*	*Interest rate*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.032/01-2026/DIR2-COMM tanggal 15 Januari 2026 dan Addendum Perjanjian Kredit No. 002-Comm.Banking/P-04/DLI/2026 tanggal 26 Januari 2026, BMS memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati ("BMS") (Subsidiary) (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.032/01-2026/DIR2-COMM dated January 15, 2026, and the Addendum to Credit Agreement No. 002-Comm.Banking/P-04/DLI/2026 dated January 26, 2026, BMS obtained credit facilities from the following details:

II.	Fasilitas kredit	*Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)*	*Credit Facility*
	Plafond	Rp 8.000.000.000	*Plafond*
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2027 / *Maturity date January 31, 2027*	*Time period*
	Suku Bunga	8,75 - 9,25 % per tahun / *8.75 - 9.25 % per year*	*Interest rate*

Atas kedua fasilitas kredit tersebut BMS dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

For these two credit facilities, BMS is charged an internal taxation fee of Rp 5,000,000 per year.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dagang senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa ruko 4 lantai yang berlokasi di ITC Textile Mangga Dua dan 2 unit kios yang berlokasi di JITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 7.733.000.000.

The loans are secured by inventory worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 4-storey shophouses located at ITC Textile Mangga Dua and 2 kiosk units located at JITC Mangga Dua 1st floor Blok D67-68 with a market value of Rp 7,733,000,000.

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

Selama Perusahaan belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur:

1. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (khusus pelepasan saham PT Perma Plasindo, Tbk);
2. Melakukan penambahan fasilitas pinjaman (apabila leverage melebihi 4x);
3. Melakukan pelunasan hutang pemegang saham (kecuali pelunasan hutang untuk perputaran usaha);
4. Melakukan penarikan modal yang sudah disetor penuh;
5. Melakukan perubahan atas skema usaha debitur;
6. Melakukan akuisisi dalam bentuk pembelian saham suatu perusahaan/ pengambilalihan suatu perusahaan secara menyeluruh;
7. Mengubah susunan struktur perusahaan dalam hal melakukan *merger* / *demerger*;
8. Menjadi penjamin dalam bentuk apapun kepada pihak manapun.

As long as the Company has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following, without prior written approval from creditor:

1. *Change its majority shareholder (specifically including any disposal of shares in PT Perma Plasindo, Tbk);*
2. *Obtain additional loan facilities (if such action results in leverage exceeding 4x);*
3. *Repay shareholder loans (except for repayments made in the ordinary course of business);*
4. *Withdraw paid-up capital;*
5. *Change the debtor's business scheme or structure;*
6. *Conduct any acquisition in the form of purchasing shares in another company or taking over a company entirely;*
7. *Alter its corporate structure, including through merger or demerger;*
8. *Act as a guarantor in any form for any party.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.	57.949.975.799	31.414.436.287	*Ningbo Deli Imp. and Exp. Co.,Ltd.*
Yiwu Zhirun Stationery Co., Ltd.	5.839.171.028	3.461.562.221	*Yiwu Zhirun Stationery Co., Ltd.*
PT CND International Trade Indonesia	4.241.114.465	-	*PT CND International Trade Indonesia*
Foshan Yiruo Furniture Manufacturing Co., Ltd	2.866.646.153	-	*Foshan Yiruo Furniture Manufacturing Co., Ltd*
East Bright Llc.	2.760.563.757	2.119.090.114	*East Bright Llc.*
Zhejiang Green Do Environmental Tec	2.166.905.828	196.088.440	*Zhejiang Green Do Environmental Tec*
PT Cakrawala Mega Indah	2.132.761.248	-	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Kharisma Interplast Pratama	1.882.565.551	1.042.623.000	*PT Kharisma Interplast Pratama*
PT Takstar Technology Indonesia	1.727.075.609	-	*PT Takstar Technology Indonesia*
PT Riau Andalan Kertas	1.663.398.298	-	*PT Riau Andalan Kertas*
Ocean Plastics Co. Ltd.	1.650.081.223	2.408.371.898	*Ocean Plastics Co. Ltd.*
PT Buanamas Inti Gemilang	1.513.176.452	-	*PT Buanamas Inti Gemilang*
PT Lyra Akrelux	1.390.059.350	1.075.901.903	*PT Lyra Akrelux*
PT Bersama Lemindo Abadi	1.247.640.000	1.005.660.000	*PT Bersama Lemindo Abadi*
Anhui Qitian Stationery Manufacturing Co., Ltd	1.162.388.524	1.273.400.203	*Anhui Qitian Stationery Manufacturing Co., Ltd.*
PT Asiaplast Industries Tbk	1.044.453.804	744.732.300	*PT Asiaplast Industries Tbk*
PT Inti Sumber Abadi	814.628.563	-	*PT Inti Sumber Abadi*
PT Wijaya Promosindo Oetomo	808.524.457	-	*PT Wijaya Promosindo Oetomo*
Dongguan Tianheng Hardware Products Co., Ltd.	642.289.861	711.556.800	*Dongguan Tianheng Hardware Products Co., Ltd.*
PT Deli Group Indonesia	541.964.955	369.211.309	*PT Deli Group Indonesia*
PT Sentosa Tata Multi Sarana	524.305.397	128.505.275	*PT Sentosa Tata Multi Sarana*
PT Macanan Jaya Cemerlang	518.792.777	309.366.258	*PT Macanan Jaya Cemerlang*
PT Hikari Gorden Indonesia	468.159.900	-	*PT Hikari Gorden Indonesia*
Intercon International Stationery Co., Ltd.	366.238.743	-	*Intercon International Stationery Co., Ltd.*
PT Melfort Global Electrc Appliance	282.722.066	-	*PT Melfort Global Electrc Appliance*
PT Mutu Utama Indonesia	245.101.628	328.257.919	*PT Mutu Utama Indonesia*
PT China Indonesia Datong Paper	251.266.111	98.616.387	*PT China Indonesia Datong Paper*
PT Deli Indonesia Office Technology	-	416.057.200	*PT Deli Indonesia Office Technology*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	3.911.580.688	4.238.499.319	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Total	**100.837.640.981**	**51.213.431.558**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Dolar Amerika Serikat	75.007.291.191	36.906.567.505	*Unites States Dollar*
Rupiah	25.458.069.932	12.212.021.676	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	166.378.620	1.434.688.918	*Malaysian Ringgit*
Yuan Cina	205.901.238	657.024.543	*Chinese Yuan*
Euro	-	3.128.916	*Euro*
Total	**100.837.640.981**	**51.213.431.558**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	35.454.521.886	4.059.361.788	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	12.669.609.138	8.776.418.978	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	10.608.380.375	8.359.551.535	*Between 31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.407.261.843	1.101.489.834	*Between 61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	34.697.867.739	28.916.609.423	*More than 90 days*
Total	**100.837.640.981**	**51.213.431.558**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diperlukan atas utang usaha.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no collateral required for trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / December 31, 2025**	
Jangka pendek			***Short-term***
Pihak ketiga	107.911.421	36.619.396	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	129.809.842	*Related party (Note 36)*
Jangka panjang			***Long-term***
Pihak berelasi (Catatan 36)	55.000.000.000	55.000.000.000	*Related party (Note 36)*
Total	**55.107.911.421**	**55.166.429.238**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perjanjian peminjaman dana antara Ruhong Holding Pte. Ltd. dengan PT Perma Plasindo Tbk (Perusahaan), Ruhong Holding Pte. Ltd. memberikan pinjaman dana untuk kebutuhan perputaran modal kerja.

On December 31, 2025, based on the loan agreement between Ruhong Holding Pte. Ltd. and PT Perma Plasindo (the Company), Ruhong Holding Pte. Ltd. advance a loan for working capital needs.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk *filling document* dan *stationery* dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku.

On December 31, 2025, based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the filling document and stationery products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Bunga pinjaman	1.237.500.000	1.237.500.000	*Loan interest*
Utilitas dan komunikasi	175.340.144	128.759.944	*Utility and communications*
Jasa profesional	36.504.000	150.000.000	*Professional fee*
Lainnya	93.519.162	24.582.125	*Others*
Total	**1.542.863.306**	**1.540.842.069**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	101.640	120.091.165	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	1.142.928	*Article 21*
Pasal 23	48.000.000	-	*Article 23*
Sub-total	48.101.640	121.234.093	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	2.732.092.307	2.832.991.044	*Value Added Tax*
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	69.562.001	55.285.446	*Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	88.893.084	94.444.132	*Article 21*
Pasal 22	1.987.198.726	-	*Article 22*
Pasal 23	20.170.664	440.000	*Article 23*
Pasal 25	9.720.521	-	*Article 25*
Total	**4.955.738.943**	**3.104.394.715**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	2.482.866	-	*Article 21*
Pasal 23	2.270.312	1.046.538	*Article 23*
Pasal 26	-	137.500.000	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	116.158.519	-	*Value Added Tax*
Sub-total	120.911.697	138.546.538	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	147.196.049	80.350.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	144.425.292	1.037.570	*Article 21*
Pasal 23	36.252.782	215.547.041	*Article 23*
Pasal 26	21.423.618	14.423.316	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	1.268.967.650	169.694	*Value Added Tax*
Sub-total	1.618.265.391	311.527.621	*Sub-total*
Total	**1.739.177.088**	**450.074.159**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi fiskal) kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax

Reconciliations between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit (fiscal loss) for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(6.569.020.813)	(4.140.098.664)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(6.906.736.487)	(5.660.675.776)	*Less loss before income tax of subsidiaries and elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**337.715.674**	**1.520.577.112**	***Profit before income tax of the Company***
Beda temporer			*Temporary difference*
Imbalan kerja karyawan	90.000.000	84.000.000	*Employee benefits*
Beda permanen			*Permanent differences*
Penyusutan	1.353.824.446	440.239.844	*Depreciation*
Gaji & tunjangan	1.573.466.472	1.251.268.804	*Salaries and wages*
Pajak final atas sewa	449.092.000	438.300.000	*Final tax - rent*
Pemeliharaan gedung dan kendaraan	189.086.446	372.483.478	*Buildings and vehicle maintenance*
Jasa profesional	471.928.980	353.838.134	*Professional fee*
Transportasi	43.788.469	43.720.395	*Transportation*
Peralatan kantor	49.617.547	52.720.340	*Supplies Kantor*
Jasa giro	(21.661.875)	(19.506.526)	*Service fee*
Pendapatan sewa	(4.490.920.000)	(4.383.000.000)	*Rent income*
Lain-lain	49.931.012	(312.376.202)	*Others*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	**95.869.171**	**(157.734.621)**	***Estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company***
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - dibulatkan	**95.869.000**	**(157.734.000)**	***Estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company - rounded***
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	13.770.604	(23.747.478)	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini	**13.770.604**	**(23.747.478)**	***Current income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax (continued)***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Perusahaan	48.000.000	69.545.528	*The Company*
Entitas Anak	2.007.369.390	2.052.793.447	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**2.055.369.390**	**2.122.338.975**	***Total prepaid income taxes***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			*Estimated income tax payable Article 29:*
Perusahaan	(34.229.396)	(93.293.006)	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Total	**(34.229.396)**	**(93.293.006)**	***Total***
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:			*Estimated claims for tax refund:*
Perusahaan			*The Company*
2026	13.770.604	-	*2026*
2025	-	(23.747.478)	*2025*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2025	-	-	*2025*
Total	**13.770.604**	**(23.747.478)**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(6.569.020.813)	(4.140.098.664)	*Consolidated loss before income tax per profit or loss*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(6.906.736.487)	(5.660.675.776)	*Less loss before income tax of subsidiaries and elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**337.715.674**	**1.520.577.112**	***Profit before income tax of the Company***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (continued):

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(74.297.448)	(334.526.965)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	73.006.230	387.708.581	*Permanent differences and income already subjected to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	21.091.218	(34.701.712)	*Unrecognized deferred tax assets*
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	19.800.000	18.479.904	*Income tax benefit - net the Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	-	-	*Income tax benefit (expense) - net Subsidiaries*
Total	**19.800.000**	**18.479.904**	***Total***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							***The Company***
Imbalan kerja karyawan	224.307.592	-	-	-	-	224.307.592	*Employee benefits*
Cadangan kerugian piutang	639.540.000	-	-	-	-	639.540.000	*Allowance for credit losses on receivable*
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Imbalan kerja karyawan	4.579.692.095	-	-	-	-	4.579.692.095	*Employee benefits*
Penyisihan piutang usaha	545.253.257	-	-	-	-	545.253.257	*Provision for trade receivables*
Sub-total	5.988.792.944	-	-	-	-	5.988.792.944	*Sub-total*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

30 Juni 2026 / June 30, 2026 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Liabilitas pajak Tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Revaluasi aset tetap	(4.157.348.862)	-	-	-	-	(4.157.348.862)	*Fixed assets revaluations*
Revaluasi properti investasi	(626.235.517)	-	-	-	-	(626.235.517)	*Investment properties revaluations*
Sub-total	(4.783.584.379)	-	-	-	-	(4.783.584.379)	*Sub-total*
Total	**1.205.208.565**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.205.208.565**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2026*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit*	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian / *Adjustment*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan							***Deferred tax assets***
Perusahaan							***The Company***
Imbalan kerja karyawan	177.199.313	39.809.891	7.298.388	-	-	224.307.592	*Employee benefits*
Cadangan kerugian piutang	-	639.540.000	-	-	-	639.540.000	*Allowance for credit losses on receivable*
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Imbalan kerja karyawan	4.343.997.150	313.915.154	32.375.574	(110.595.783)	-	4.579.692.095	*Employee benefits*
Penyisihan piutang usaha	240.540.306	(32.447.248)	-	337.160.199	-	545.253.257	*Provision for trade receivables*
Sub-total	4.761.736.769	960.817.797	39.673.962	226.564.416	-	5.988.792.944	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan							***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Revaluasi aset tetap	(4.435.645.671)	-	62.949.698	215.347.111	-	(4.157.348.862)	*Fixed assets revaluations*
Revaluasi properti investasi	(626.235.517)	-	-	-	-	(626.235.517)	*Investment properties revaluations*
Sub-total	(5.061.881.188)	-	62.949.698	215.347.111	-	(4.783.584.379)	*Sub-total*
Total	**(300.144.419)**	**960.817.797**	**102.623.660**	**441.911.527**	-	**1.205.208.565**	***Total***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax liability are recoverable by the Company's future years.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa rugi fiskal yang belum digunakan dapat dimanfaatkan sebelum kedaluwarsanya.

e. Surat Pemeriksaan Pajak

PT Perma Plasindo ("Perusahaan")

Taksiran Klaim Pengembalian Pajak Tahun 2024

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024 sebesar Rp 92.078.082. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. KEP-00500/KP-CT/KPP.2105/2026 tanggal 25 Mei 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 83.781.200.

PT Bino Mitra Sejati

Taksiran Klaim Pengembalian Pajak Tahun 2023 dan 2024

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 1.246.725.537. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00043/406/23/449/25 tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 380.585.409.

Selisih antara klaim yang diajukan dan yang disetujui oleh otoritas pajak terutama disebabkan oleh denda atas SKP PPN dan PPh Pasal 23 sebesar Rp 260.010.208 serta klaim restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp 606.129.920, yang telah dibebankan pada beban pajak dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024 sebesar Rp 982.837.313. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. KEP-00305/KP-CT/KPP.3311/2026 tanggal 27 April 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 459.158.591.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The Group's management did not recognize deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses carryforward, as the management believes that there is insufficient evidence that it is probable that the unused fiscal losses can be utilized before its expiration.

e. Tax Audit Letter

PT Perma Plasindo ("Company")

Estimated Claim For Tax Refund For Fiscal Year 2024

As of period then ended at June 30, 2026, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp 92,078,082. Based on Tax Assessment Letter No. KEP-00500/KP-CT/KPP.2105/2026 dated May 25, 2026, the Company received a tax refund amounting to Rp 83,781,200.

PT Bino Mitra Sejati

Estimated Claim For Tax Refund For Fiscal Year 2023 and 2024

In 2025, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp 1,246,725,537. Based on Tax Assessment Letter No. 00043/406/23/449/25 dated April 25, 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp 380,585,409.

The difference between the amount claimed and the amount approved by the tax authority mainly relates to penalties on VAT and Article 23 income tax assessments amounting to Rp 260,010,208 and disallowed tax refund claims amounting to Rp 606,129,920, which have been charged to tax expense in the current year's profit or loss.

As of period then ended at June 30, 2026, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp 982,837,313. Based on Tax Assessment Letter No. KEP-00305/KP-CT/KPP.3311/2026 dated April 27, 2026, the Company received a tax refund amounting to Rp 459,158,591.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Lainnya

Selama tahun 2025, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan rincian sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Tax Audit Letter (continued)

PT Bino Mitra Sejati (continued)

Other Tax Assessment Letters

During 2025, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP"), with the following detail:

No. SKP	Tanggal / *Date*	Objek Pajak / *Tax Object*	Jumlah / *Amount*
00004/206/20/449/25	14 Mei 2025 / *May 14, 2025*	SKPKB PPh Tahun 2020 / *SKPKB for Corporate Income Tax - Fiscal Year 2020*	224.862.440
00010/207/20/449/25	14 Mei 2025 / *May 14, 2025*	SKPKB PPN periode Desember 2020 / *SKPKB for Value Added Tax - December 2020 period*	133.738.663
00005/201/20/449/25	14 Mei 2025 / *May 14, 2025*	SKPKB PPh 21 periode Mei - Desember 2020 / *SKPKB for Income Tax Article 21 - May to December 2020 period*	15.407.150
00010/107/20/449/25	14 Mei 2025 / *May 14, 2025*	STP PPN periode Desember 2020 / *STP for Value Added Tax - December 2020 period*	13.373.865
00004/203/20/449/25	14 Mei 2025 / *May 14, 2025*	SKPKB PPh 23 periode Desember 2020 / *SKPKB for Income Tax Article 23*	2.350.320
00004/240/20/449/25	14 Mei 2025 / *May 14, 2025*	SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) periode Desember 2020 / *SKPKB for Final Income Tax Article 4(2) - December 2020 period*	135.348
00011/240/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) periode Desember 2024 / *SKPKB for Final Income Tax Article 4(2) - December 2024 period*	36.831.250
00068/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Juni 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - June 2024 period*	2.380.852
00031/201/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPh 21 periode Januari - Desember 2024 / *SKPKB for Income Tax Article 21 - January to December 2024 period*	2.232.093
00037/203/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPh 23 periode Desember 2024 / *SKPKB for Income Tax Article 23 December 2024 period*	335.404.934
00070/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Agustus 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - August 2024 period*	1.105.184
00066/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode April 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - April 2024 period*	3.008.860
00073/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Desember 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - December 2024 period*	99.317.365
00064/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Februari 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - February 2024 period*	2.519.932
00063/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Januari 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - January 2024 period*	9.983.848
00069/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Juli 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - July 2024 period*	4.276.422
00065/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Maret 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - March 2024 period*	2.972.327
00067/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Mei 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - May 2024 period*	10.790.150
00072/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode Oktober 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - October 2024 period*	192.500
00071/207/24/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	SKPKB PPN periode September 2024/ *SKPKB for Value Added Tax - September 2024 period*	228.800
00054/107/20/449/26	26 Mei 2026 / *May 26, 2026*	STP PPN periode Januari - Desember 2024 / *STP for Value Added Tax - January to December 2024 period*	12.434.205
Total / *Total*			**886.928.526**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Batara Indah

Taksiran Klaim Pengembalian Pajak Tahun 2024 dan 2020

Pada tahun 2025, berdasarkan surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak No. KEP-00080/KP-CT/KPP.3311/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan No. KEP-00113/KP-CT/KPP.3311/2025 tanggal 22 April 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas pph pasal 25 bulan Desember tahun 2020 masing-masing sebesar Rp 1.204.767.893 dan Rp 147.738.511. Kemudian pada tanggal 25 April 2025 berdasarkan surat keputusan pemberian imbalan bunga No. KEP-00002/SKPIB-CT/KPP.3311/2025, perusahaan menerima pemberian imbalan bunga sebesar Rp 161.920.805. Atas pengembalian pajak dan juga pemberian imbalan bunga tersebut Perusahaan mencatatnya sebagai pendapatan restitusi pajak (Catatan 32).

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024 sebesar Rp 846.843.056. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. KEP-00297/KP-CT/KPP.3311/2026 tanggal 19 Mei 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 831.509.177.

Surat Ketetapan Pajak Lainnya

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2026, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB"), dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan rincian sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Tax Audit Letter (continued)

PT Batara Indah

Estimated Claim For Tax Refund For Fiscal Year 2024 dan 2020

In 2025, based on the decision letter for the refund of tax overpayment No. KEP-00080/KP-CT/KPP.3311/2025 dated March 27, 2025 and No. KEP-00113/KP-CT/KPP.3311/2025 dated April 22, 2025, the Company received a tax refund for income tax article 25 for the month of December 2020 amounting to Rp 1,204,767,893 and Rp 147,738,511, respectively. Then on April 25, 2025 based on the decision letter for the granting of interest compensation No. KEP-00002/SKPIB-CT/KPP.3311/2025, the company received an interest compensation of Rp 161,920,805. The Company recorded the tax refund and the granting of interest compensation as tax restitution income (Note 32).

As of period then ended at June 30, 2026, the Company has received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for the 2024 fiscal year amounting to Rp 846,843,056. Based on Tax Assessment Letter No. KEP-00297/KP-CT/KPP.3311/2026 dated May 19, 2026, the Company received a tax refund amounting to Rp 831,509,177.

Other Tax Assessment Letters

During period then ended at June 30, 2026, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Tax Collection Letter ("STP"), with the following detail:

No. SKP	Tanggal / *Date*	Objek Pajak / *Tax Object*	Jumlah / *Amount*
00045/406/24/449/26	24 April 2026 / *April 24, 2026*	SKPLB PPh Tahun 2024 / *SKPLB for Corporate Income Tax - Fiscal Year 2024*	846.843.056
00036/203/24/449/26	24 April 2026 / *April 24, 2026*	SKPKB PPh 23 periode Desember 2024 / *SKPKB for Income Tax Article 23 period December 2024*	15.333.879
00174/199/25/449/CT/26	4 Juni 2026 / *June 4, 2026*	STP PPh Unifikasi periode Desember 2025 / *STP for UnificationTax - December 2025 period*	457.225
Total / *Total*			**862.634.160**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan aktuaria dari KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 2 Februari 2026. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were based on the actuarial reports KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated February 2, 2026. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Umur pensiun normal	56 tahun / *56 years old*	56 tahun / *56 years old*	*Retirement age*
Kenaikan gaji tahunan	5%	5%	*Annual salary increase*
Tingka diskonto tahunan	6,9%	6,9%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / *2015 Indonesian Mortality Table*	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / *2015 Indonesian Mortality Table*	*Mortality rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Biaya jasa kini	1.530.000.000	1.807.367.990	*Current service cost*
Biaya bunga	-	1.314.905.038	*Interest cost*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 30)	**1.530.000.000**	**3.122.273.028**	***Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 30)***
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	53.730.914	*Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	-	126.605.279	*Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**-**	**180.336.193**	***Remeasurements recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	21.822.398.335	20.536.928.950	*Beginning balance*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	1.530.000.000	3.122.273.028	*Defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pembayaran imbalan kerja	(2.577.061.059)	(1.789.152.725)	*Payment of employee benefits*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	180.336.193	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Efek akuisisi, disvestasi, atau transfer	-	(227.987.111)	*Effects of acquisition, divestment, or transfer*
Saldo akhir	**20.775.337.276**	**21.822.398.335**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended June 30 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability* (Dalam jutaan / *in million*)**	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1%/ *Increase to* 1%	-	*Discount rate*
	Penurunan menjadi 1% / *Decrease to* 1%	-	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / *Increase to* 1%	-	*Salary growth rate*
	Penurunan menjadi 1% / *Decrease to* 1%	-	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability* (Dalam jutaan / *in million*)**	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1%/ *Increase to* 1%	Kenaikan sebesar (Rp 1.703) / *Increase by (Rp 1,703)*	*Discount rate*
	Penurunan menjadi 1% / *Decrease to* 1%	Penurunan sebesar (Rp 452) / *Decrease by (Rp 452)*	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / *Increase to* 1%	Kenaikan sebesar (Rp 404) / *Increase by (Rp 404)*	*Salary growth rate*
	Penurunan menjadi 1% / *Decrease to* 1%	Penurunan sebesar (Rp 1.750) / *Decrease by (Rp 1.750)*	

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham / *Total share capital***	***Shareholders***
Ruhong Holding Pte. Ltd.	1.949.465.800	85,68%	194.946.580.000	*Ruhong Holding Pte. Ltd.*
PT Intan Pariwara	174.000.000	7,65%	17.400.000.000	*PT Intan Pariwara*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	151.850.311	6,67%	15.185.031.100	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**2.275.316.111**	**100%**	**227.531.611.100**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pengampunan pajak	1.113.768.604	1.113.768.604	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan1d)	6.997.191.277	6.997.191.277	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 1d)*
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	16.530.000.000	16.530.000.000	*Initial public offering (Note 1c)*
Waran 2023 (Catatan 21)	1.340.672	1.340.672	*Warrant 2023 (Note 21)*
Waran 2024 (Catatan 21)	6.820.155.200	6.820.155.200	*Warrant 2024 (Note 21)*
Lain-lain	12.301.353.000	12.301.353.000	*Other*
Biaya emisi (Catatan 1c)	(4.200.000.000)	(4.200.000.000)	*Issuance cost (Note 1c)*
Saldo akhir tahun	**39.563.808.753**	**39.563.808.753**	***Balance at end of the year***

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 500,000,000.

24. DEFISIT / *24. DEFICITS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo laba awal tahun	(35.588.101.014)	(15.521.922.014)	*Retained earnings at the beginning of the year*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	6.593.766.251	(18.750.739.519)	*Net income (loss) for the year*
Kenaikan kepemilikan investasi saham	-	(1.315.439.481)	*Increase in stock investment ownership*
Saldo akhir tahun	**(28.994.334.763)**	**(35.588.101.014)**	***Balance at the end of the year***

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	172.965.372.325	163.226.975.960	*Beginning balance*
Penambahan:			*Addition:*
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-	12.853.348	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	10.312.354.804	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	-	62.949.698	*Income tax related to revaluation of fixed assets*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(180.988.190)	(649.761.485)	*Exchange difference on financial statements translation*
Saldo akhir	**172.784.384.135**	**172.965.372.325**	***Ending balance***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Non-controlling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of NCI of subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
PT Batara Indah dan entitas anaknya	464.247	438.508	*PT Batara Indah and its subsidiary*
PT Solumitra Mandiri Abadi	71	74	*PT Solumitra Mandiri Abadi*
PT Batara Indah Mulia	47	47	*PT Batara Indah Mulia*
PT Bino Mitra Sejati	(1.354.118)	(912.959)	*PT Bino Mitra Sejati*
PT Bino Digital Solusi	-	256.729.068	*PT Bino Digital Solusi*
Total	**(889.753)**	**256.254.738**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Rincian KNP atas entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of NCI of subsidiaries are as follows (continued):*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak			*Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries*
PT Batara Indah dan entitas anaknya	35.481	23.336	*PT Batara Indah and its subsidiary*
PT Solumitra Mandiri Abadi	(4)	(25)	*PT Solumitra Mandiri Abadi*
PT Bino Mitra Sejati	(441.159)	(2.311.244)	*PT Bino Mitra Sejati*
PT Bino Digital Solusi	(24.339.756)	(84.834.651)	*PT Bino Digital Solusi*
PT Batara Indah Mulia	-	(613)	*PT Batara Indah Mulia*
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	-	(24.568.144)	*PT Anugraha Karsa Solusi Industria*
Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	-	(443.939.653)	*Bino Digital Solutions Pte.Ltd.*
Total	**(24.745.438)**	**(555.630.994)**	***Total***

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi: / *Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:*

PT Batara Indah Mulia / *PT Batara Indah Mulia*

Ringkasan laporan posisi keuangan / *Summarized statement of financial position*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	90.636.334	91.153.071	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	-	*Non-current assets*
Total Aset	**90.636.334**	**91.153.071**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	-	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**-**	**-**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	47	47	*Non-controlling interests*
Aset neto	**(90.636.381)**	**(91.153.118)**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Penjualan neto		814.043.658	*Net sales*
Laba neto tahun berjalan	(516.737)	(1.180.181.810)	*Current year net income*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(516.737)**	**(1.180.181.810)**	***Total comprehensive income for the year***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(516.737)	(1.180.181.197)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	-	(613)	*Non-controlling interests*
Total	**(516.737)**	**(1.180.181.810)**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

PT Batara Indah Mulia (lanjutan) / *PT Batara Indah Mulia (continued)*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensivve income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(516.737)	(1.180.181.197)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	-	(613)	*Non-controlling interests*
Total	**(516.737)**	**(1.180.181.810)**	***Total***

Ringkasan laporan arus kas / *Summarized statement of cash flows*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(516.737)	(9.683.874.144)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	14.414.385.278	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(4.878.207.869)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(516.737)	(147.696.735)	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	(83.373.181)	231.069.916	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**82.856.444**	**83.373.181**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

PT Bino Digital Solusi / *PT Bino Digital Solusi*

Ringkasan laporan posisi keuangan / *Summarized statement of financial position*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	36.570.639	58.500.523	*Current assets*
Aset tidak lancar	480.183.389	512.218.517	*Non-current assets*
Total Aset	**516.754.028**	**570.719.040**	***Total Assets***

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	333.333	210.000	*Current liabilities*
Total liabilitas	**333.333**	**210.000**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(24.339.755)	256.729.068	*Non-controlling interests*
Aset neto	**24.673.088**	**313.779.972**	***Net assets***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

PT Bino Digital Solusi (lanjutan) / *PT Bino Digital Solusi (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income.*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rugi neto tahun berjalan	(54.088.345)	(188.521.446)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(54.088.345)**	**(188.521.446)**	***Total comprehensive loss for the year***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income.*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(29.748.590)	(103.686.795)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(24.339.755)	(84.834.651)	*Non-controlling interests*
Total	**(54.088.345)**	**(188.521.446)**	***Total***
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(29.748.590)	(103.686.795)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(24.339.755)	(84.834.651)	*Non-controlling interests*
Total	**(54.088.345)**	**(188.521.446)**	***Total***

Ringkasan laporan arus kas / *Summarized statement of cash flows*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(22.009.884)	(18.242.288)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(22.009.884)	(18.242.288)	*Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	58.060.523	76.302.811	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**36.050.639**	**58.060.523**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUE*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Barang			*Goods*
Penjualan - neto	244.848.453.775	161.560.458.516	*Sales - net*
Jasa			*Services*
Sewa (Catatan 13)	338.920.000	-	*Rent (Note 13)*
Neto	**245.187.373.775**	**161.560.458.516**	***Net***

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details based on customer type are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Pihak ketiga	**245.187.373.775**	**161.560.458.516**	***Third parties***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto berasal dari segmen alat tulis yaitu PT Deli Group Indonesia dengan nilai pendapatan sebesar Rp 31.666.008.360 yang merupakan 12,92% dari total pendapatan neto.

For the period ended June 30, 2026, revenue from customers representing over 10% of total net revenue came from the stationery segment, specifically PT Deli Group Indonesia, with revenue of Rp 31,666,008,360, representing 12.92% of total net revenue.

Pasar geografis Grup tersebar di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Afrika Selatan dan Vietnam.

The Group's geographic market is spread across Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, South Africa and Vietnam.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUE*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Persediaan bahan baku pada awal tahun	29.058.919.307	25.586.945.220	*Raw materials at the beginning of the year*
Pembelian neto	67.053.466.090	43.895.210.597	*Net purchases*
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	(23.769.387.899)	(27.085.823.215)	*Raw materials at the end of the year (Note 7)*
Persediaan bahan baku yang digunakan	72.342.997.498	42.396.332.602	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	11.031.839.194	11.167.060.915	*Direct labor*
Biaya pabrikasi:			*Factory overhead:*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.592.502.239	2.155.757.325	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Listrik	829.822.027	601.571.555	*Electricity*
Peralatan pabrik	563.908.655	367.718.736	*Factory equipment*
Biaya *impor*	404.069.483	102.831.493	*Import fees*
Supplies pabrik / fotokopi	318.923.102	514.193.884	*Factory supplies / photocopy*
BPJS JP & JHT	308.548.741	252.291.789	*BPJS JP & JHT*
Asuransi	201.442.194	254.365.764	*Insurance*
Penelitian dan pengembangan produk	398.448.388	-	*Product research and development*
Lain-lain	573.136.128	244.006.588	*Others*
Sub-total	7.190.800.957	4.492.737.134	*Sub-total*
Total biaya produksi	90.565.637.649	58.056.130.651	*Total production costs*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *28. COST OF REVENUE (continued)*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Persediaan dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	13.184.053.333	12.768.751.181	*Beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(14.126.525.684)	(15.554.084.509)	*End of year (Note 7)*
Harga pokok produksi	89.623.165.298	55.270.797.323	*Cost of goods sold*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	93.249.708.634	71.255.562.397	*Beginning of the year*
Pembelian barang jadi	85.401.523.936	89.843.290.028	*Purchase of finished goods*
Akhir tahun (Catatan 7)	(83.143.277.900)	(98.480.840.222)	*End of year (Note 7)*
Beban Pokok Pendapatan	**185.131.119.968**	**117.888.809.526**	***Cost of Revenue***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat pembelian barang jadi kepada pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari total beban pokok pendapatan dari segmen alat tulis yaitu kepada PT Cakrawala Mega Indah sebesar Rp 34.444.285.614 yang merupakan 14,05% dari total pendapatan neto.

For the period ended June 30, 2026, there were purchases of finished goods from suppliers amounting to more than 10% of the total cost of revenue from the stationery segment, namely from PT Cakrawala Mega Indah amounting to Rp 34,444,285,614, representing 14.05 % of the total net revenue.

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	11.249.686.630	9.414.779.269	*Salary and allowances*
Iklan dan promosi	7.283.589.249	3.521.299.693	*Advertising and promotion*
Pengiriman	2.113.703.517	1.424.661.086	*Freight out*
Transportasi	1.073.650.188	778.085.030	*Transportation*
Bahan bakar	699.384.832	150.447.218	*Fuel*
Pemeliharaan kendaraan	302.689.569	332.628.952	*Vehicle maintenance*
Hiburan	148.119.775	39.156.695	*Entertainment*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	299.236.108	212.187.475	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**23.170.059.868**	**15.873.245.418**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	18.235.906.565	14.658.663.328	*Salary and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.311.307.629	2.646.995.506	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pajak	1.598.803.968	1.950.532.815	*Taxes*
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.530.000.000	1.868.720.996	*Employee benefits (Note 20)*
Jasa profesional	1.221.647.898	2.178.662.405	*Professional fee*
Keperluan kantor	1.217.596.181	1.638.146.629	*Office supplies*
Royalti	836.942.461	890.127.960	*Royalty*
Pemeliharaan dan perbaikan	824.109.702	1.406.877.594	*Repair and maintenance*
Listrik, air, dan telepon	655.961.343	646.566.662	*Electricity, water and telephone*
Sewa	306.297.763	373.958.298	*Rent*
Asuransi	293.104.839	324.900.224	*Insurance*
Bahan bakar	258.262.097	514.060.045	*Fuel*
Perjalanan dinas	246.482.535	151.684.733	*Business trip*
Transportasi	213.419.844	541.526.838	*Transportation*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	-	112.334.725	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.602.270.534	559.207.682	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**31.352.113.359**	**30.462.966.440**	***Total***

31. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	1.111.756.971	(623.883.702)	*Gain (loss) on exchange rate*
Laba (rugi) pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	45.968.618	-	*Gain (loss) on disposal of a subsidiary (Note 1d)*
Pendapatan sewa (Catatan 12)	11.520.000	17.280.000	*Rental income (Note 12)*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 11)	932.627	(2.145.382.408)	*Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 11)*
Pajak final	(449.092.000)	(438.300.000)	*Final tax*
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 10)	-	(340.402.580)	*Share in loss of an associate (Note 10)*
Pendapatan restitusi pajak	831.509.177	1.514.427.209	*Tax refund income*
Lain-lain - neto	(95.906.893)	1.448.808.831	*Others - net*
Neto	**1.456.688.500**	**(567.452.650)**	***Net***

32. PENGHASILAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Bunga bank	39.946.147	36.557.579	*Interest from bank*
Bunga pinjaman	-	1.340.431	*Interest loans*
Total	**39.946.147**	**37.898.010**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Beban bunga pinjaman - neto	377.591.488	785.043.657	*Loan interest expense - net*
Beban administrasi bank	84.102.926	160.937.499	*Bank administrative expense*
Total	**461.694.414**	**945.981.156**	***Total***

34. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM / *34. PROFIT (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba (rugi) neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

Computation of profit (loss) per share for the years ended June 30, 2026 and 2025, is as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	6.593.766.251	(3.744.743.293)	*Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.175.000.000	2.175.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) neto per saham dasar	**3,03**	**(1,72)**	***Basic profit (loss) per share***
Laba (rugi) neto per saham dilusian	**3,03**	**(1,72)**	***Diluted profit (loss) per share***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *35. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The detail of related party transactions is as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Utang lain-lain (Catatan 17)			***Other payables (Note 17)***
Jangka pendek			*Short-term*
Bino International Pte. Ltd.	-	129.809.842	*Bino International Pte. Ltd.*
Jangka panjang			*Long-term*
Ruhong Holding Pte. Ltd.	55.000.000.000	55.000.000.000	*Ruhong Holding Pte. Ltd.*
Total	**55.000.000.000**	**55.129.809.842**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**27,09%**	**36,29%**	***Percentage to total liabilities***

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Dewan Komisaris	300.000.000	552.000.000	*Board of Commissioners*
Direksi	1.176.900.000	2.945.350.000	*Directors*
Total	**1.476.900.000**	**3.497.350.000**	***Total***

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationships***	**Sifat Transaksi / *Nature of Transactions***
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Utang lain-lain / *Other payables*
Ruhong Holding Pte. Ltd.	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Ruhong Holding Pte. Ltd. (pemegang saham) dengan bunga 6% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian utang adalah tanggal 31 Juli 2027.

Based on the loan agreement letter dated May 19, 2025, the Company entered into a loan agreement with Ruhong Holding Pte. Ltd. (shareholder) with 6% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the loan is July 31, 2027.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk investasi saham, utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga tidak dapat diukur secara handal dan dicatat sesuai biaya perolehannya (hirarki nilai wajar Tingkat 3).

Jumlah tercatat utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for investment in shares, bank loans, long-term other payable to related party and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment shares are not included in an active market, so cannot be reliable measured than recording at acquisition cost (Level 3 fair value hierarchy).

The carrying amount of bank loans and long-term other payables to related parties are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko Grup ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajeman menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak Laba Setelah Pajak / *Effect on Post-tax Profit***	**Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate***	**Dampak Laba Setelah Pajak / *Effect on Post-tax Profit***	
Dolar AS	2,38%	(1.282.867.862)	1,16%	(392.913.977)	*US Dollar*
Ringgit	2,23%	9.350.196	3,13%	136.037.641	*Ringgit*
Yuan China	3,24%	52.009.067	1,80%	1.353.800	*Chinese Yuan*
Euro	-	-	4,59%	(112.075)	*Euro*

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.
Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

c. Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Tabel di bawah kualitas kredit per aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the credit quality per class of financial assets that the Group held as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Penyisihan penurunan nilai / *Provision for impairment***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	17.417.113.608	-	-	-	17.417.113.608	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	88.663.030.745	704.680.158	13.240.302.186	(3.448.446.551)	99.159.566.538	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	69.729.021	-	-	-	69.729.021	*Other receivables*
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	*Security deposits*
Investasi saham	11.293.267.815	-	-	-	11.293.267.815	*Investment in shares*
Total	**117.512.413.489**	**704.680.158**	**13.240.302.186**	**(3.448.446.551)**	**128.008.949.282**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Penyisihan penurunan nilai / *Provision for impairment***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	18.517.754.697	-	-	-	18.517.754.697	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	23.886.877.332	11.868.610.144	8.154.744.252	(3.448.446.551)	40.461.785.177	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.228.737.610	-	-	-	1.228.737.610	*Other receivables*
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	*Security deposits*
nvestasi saham	11.293.267.815	-	-	-	11.293.267.815	*Investment in shares*
Total	**54.995.909.754**	**11.868.610.144**	**8.154.744.252**	**(3.448.446.551)**	**71.570.817.599**	***Total***

d. Risiko Likuiditas / *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.

2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

d. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk (continued)*

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*				
	Kurang dari 1 year / *Less than 1 year*	**1 sampai 5 tahun / *1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun / *more than 5 years***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang usaha	100.837.640.981	-	-	100.837.640.981	*Trade payables*
Utang lain-lain	107.911.421	55.000.000.000	-	55.107.911.421	*Other payables*
Beban akrual	1.542.863.306	-	-	1.542.863.306	*Accrued expenses*
Utang bank	15.548.530.541	2.666.666.652	-	18.215.197.193	*Bank loans*
Total	**118.036.946.250**	**57.666.666.652**	**-**	**175.703.612.902**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Kurang dari 1 year / *Less than 1 year*	**1 sampai 5 tahun / *1 to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun / *more than 5 years***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang usaha	51.213.431.558	-	-	51.213.431.558	*Trade payables*
Utang lain-lain	166.429.238	55.000.000.000	-	55.166.429.238	*Other payables*
Beban akrual	1.540.842.069	-	-	1.540.842.069	*Accrued expenses*
Utang bank	13.265.425.151	3.666.666.654	-	16.932.091.805	*Bank loans*
Total	**66.186.128.016**	**58.666.666.654**	**-**	**124.852.794.670**	***Total***

38. MANAJEMEN PERMODALAN / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas, Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity, Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 2025***	
Liabilitas	203.001.711.644	151.908.851.543	*Liabilities*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(17.417.113.608)	(18.517.754.697)	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**185.584.598.036**	**133.391.096.846**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**410.884.579.472**	**404.728.945.902**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,45**	**0,33**	***Gearing ratio***

38. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

39. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on business activities segment is as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*					
	Alat tulis kantor / *Office stationery*	**Sewa / *Rental***	**Manajemen / *Management***	**Eliminasi / *Elimination***	**Total / *Total***	
Pendapatan neto	330.202.133.714	4.490.920.000	2.400.000.000	(91.905.679.939)	245.187.373.775	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	271.278.570.406			(86.147.450.438)	185.131.119.968	*Costs of revenue*
Laba bruto	58.923.563.308	4.490.920.000	2.400.000.000	(5.758.229.501)	60.056.253.807	*Gross profit*
Beban penjualan	(23.170.059.868)				(23.170.059.868)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(32.247.888.382)	(3.908.990.155)	(1.741.558.837)	6.546.324.015	(31.352.113.359)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya - neto	2.631.555.048	(449.092.000)	(560.916.851)	(164.857.697)	1.456.688.500	*Other operating expenses - net*
Laba usaha per segmen	6.137.170.106	132.837.845	97.524.312	623.236.817	6.990.769.080	*Operating profit per segment*
Aset						***Assets***
Aset segmen	**880.539.249.510**	**18.166.466.087**	**-**	**(284.819.424.481)**	**613.886.291.116**	***Segment assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segmen	**359.947.259.449**	**-**	**-**	**(156.945.547.805)**	**203.001.711.644**	***Segment liabilities***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Penyusutan	**5.903.809.868**	**-**	**-**	**-**	**5.903.809.868**	*Depreciation*

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *39. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Alat tulis kantor / *Office stationery*	**Sewa / *Rental***	**Manajemen / *Management***	**Eliminasi / *Elimination***	**Total / *Total***	
Pendapatan neto	460.317.498.358	8.847.600.000	4.800.000.000	(130.081.012.493)	343.884.085.865	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	381.330.338.522	-	-	(118.635.012.493)	262.695.326.029	*Costs of revenue*
Laba bruto	78.987.159.836	8.847.600.000	4.800.000.000	(11.446.000.000)	81.188.759.836	*Gross profit*
Beban penjualan	(38.206.717.783)	-	-	-	(38.206.717.783)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(57.765.996.683)	(7.946.048.287)	(3.871.475.498)	12.299.792.848	(57.283.727.620)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya - neto	984.784.368	(1.613.620.282)	(3.499.584.317)	2.022.219.215	(2.106.201.016)	*Other operating expenses - net*
Laba usaha per segmen	(16.126.617.414)	(712.068.569)	(2.571.059.815)	3.001.859.215	(16.407.886.583)	*Operating profit per segment*
Aset						***Assets***
Aset segmen	**844.590.703.326**	**17.497.969.517**	**-**	**(305.450.875.398)**	**556.637.797.445**	***Segment assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segmen	**276.470.603.327**	**-**	**-**	**(124.561.751.784)**	**151.908.851.543**	***Segment liabilities***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Penyusutan	**10.277.150.394**	**224.363.240**	**-**	**-**	**10.501.513.634**	*Depreciation*

40. KELANGSUNGAN USAHA / *40. GOING CONCERN*

Grup telah melaporkan saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 29.494.334.763. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Grup dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

The Group incurred the deficits balance of as of June 30, 2026 amounted to Rp 29,494,334,763. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditions raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Group's ability to manage or settle their liabilities that are due.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan langkah-langkah berikut:

In response to these conditions, the Group has implemented the following actions:

a. Memperluas saluran penjualan secara agresif, dengan rencana mengembangkan customer dari luar negeri, customer e-commerce, serta customer B2B.
b. Memperluas kategori produk, dengan kategori alat tulis kantor sebagai fokus utama, yang diperkirakan dapat meningkatkan penjualan sebesar 35%.
c. Melalui negosiasi harga atas produk dan bahan, investasi peralatan, serta perbaikan teknologi, untuk mencapai efisiensi biaya secara lebih terperinci.
d. Melakukan pengendalian dan penataan menyeluruh terhadap seluruh pengeluaran Grup.

a. Aggressively expand sales channels, with plans to develop overseas customers, e-commerce customers, and B2B customers.
b. Expanding product categories, with the office stationery category as the main focus, which is estimated to increase sales by 35%.
c. Through price negotiations on products and materials, equipment investments, and technological improvements, to achieve more detailed cost efficiencies.
d. Carry out comprehensive control and management of all the Group expenditures.

40. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri alat tulis dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

40. GOING CONCERN (continued)

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of stationery industry in the country, will gradually improve the Group's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*	**30 Juni 2025 / *June 30, 2025***	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	9.269.394.179	-	*Addition of fixed assets from the reclassification of advances*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank	16.932.091.805	1.283.105.388	-	18.215.197.193	*Bank loans*

	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank	29.138.969.847	10.887.868.258	-	40.026.838.105	*Bank loans*

42. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.